

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan dan pembahasan yang telah dijelaskan tentang implementasi *Active Learning* dalam pembelajaran PAI pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Darul Ulum Baureno Bojonegoro, maka dapat kami tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Darul Ulum Pasinan Baureno Bojonegorotelah dilaksanakan dengan baik yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilaksanakan yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berguna untuk mendesain pembelajaran dengan model pembelajaran *Active Learning*. Sedangkan pada tahap pelaksanaannya dilakukan dalam tiga langkah pembelajaran yaitu 1) Kegiatan Pendahuluan; 2) Kegiatan Inti; dan 3) Kegiatan Penutup. Pada kegiatan inti, guru Aqidah Akhlak menggunakan metode yang bervariasi. Metode yang sering diterapkan adalah metode yang dapat menstimulus peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan belajar yaitu Jigsaw dan Think Pair and Share. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran, yang dilakukan guru adalah melakukan penilaian harian dari mulai proses awal, tengah sampai pada akhir pembelajaran yang mencakup ranah afektif,

kognitif dan psikomotorik. Sedangkan penilaian secara berkala dilakukan pada tengah semester dan akhir semester.

2. Faktor yang menjadi Penghambat Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas XI di MA Darul Ulum Baureno Bojonegoro adalah Kemampuan Berkomunikasi Siswa, adanya perbedaan latar belakang dan karakteristik siswa, waktu pembelajaran yang berada di akhir pembelajaran yang membuat kurangnya fokus dan konsentrasi siswa saat kegiatan sedang berlangsung

B. Implikasi

Mengacu pada kesimpulan diatas, maka diperoleh implikasi yang akan kami paparkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Pemilihan teori dalam penelitian ini mengenai Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlaq memiliki pengaruh yang kuat terhadap penelitian ini. Teori tersebut dapat menjadi penguat bahwa *Active Learning* dapat dilaksanakan pada pembelajaran aqidah akhlak. Apapun yang ada dalam penelitian ini juga bisa menjadi informasi dan wawasan bagi pendidikan yang menerapkan *Active Learning* pada mata pelajaran yang lainnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlak agar menerapkan *Active Learning* dengan menggunakan berbagai macam metode dan media

yang bervariasi agar siswa dapat lebih memahami informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran secara menyenangkan dan bermakna.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Darul Ulum Baureno Bojonegoro terkait dengan Implementasi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlaq, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah agar bisa lebih banyak lagi memfasilitasi guru untuk bisa terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai macam pelatihan sehingga kedepannya bisa lebih mengelola kelas dengan lebih baik lagi dan mengatasi kendala serta hambatan saat proses pembelajaran berlangsung. Sekolah juga harus menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang bisa menjadi pendukung dalam kegiatan pembelajaran semua guru.
2. Bagi guru yang telah menerapkan *Active Learning* pada pembelajaran khususnya guru Aqidah Akhlaq agar terus meningkatkan kemampuannya di dalam mengelola kelas sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal
3. Bagi Siswa di MA Darul Ulum Baureno Bojonegoro perlu diberikan motivasi agar bisa aktif mengikuti pembelajaran sehingga kegiatan belajar yang aktif dan interaktif bisa berlangsung secara kondusif.